

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap kinerja operasional, kinerja pelayanan, dan kelayakan investasi Bus Trans Jogja Rute 14, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kinerja operasional Bus Trans Jogja Rute 14 belum memenuhi standar SK.687/AJ.206/DRJD/2002 pada sebagian besar indikator, meliputi *load factor*, *headway*, waktu tunggu, frekuensi, dan jumlah armada, sementara kecepatan perjalanan menjadi satu-satunya indikator yang telah memenuhi standar. Dari sisi kinerja pelayanan, nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) menunjukkan bahwa penumpang secara umum berada pada kategori puas, namun aspek keteraturan memiliki kesenjangan terbesar antara harapan dan kepuasan penumpang, yang konsisten dengan kondisi *headway* dan frekuensi layanan yang masih jauh dari optimal.
2. Berdasarkan analisis kelayakan investasi pada kondisi eksisting, diperoleh nilai NPV sebesar –Rp11.241.831.598, nilai BCR sebesar 0,1600, nilai IRR tidak dapat dihitung karena seluruh arus kas bersih bernilai negatif, serta Payback Period tidak dapat dicapai selama umur investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengoperasian Bus Trans Jogja Rute 14 tidak layak secara finansial apabila hanya mengandalkan pendapatan tarif penumpang. Namun demikian, melalui simulasi peningkatan pendapatan secara bertahap diperoleh bahwa pada pendapatan sebesar Rp2.345.000.000 per tahun, investasi mulai menunjukkan kondisi layak dengan nilai NPV sebesar Rp309.915.201, nilai BCR sebesar 1, dan Payback Period sekitar 4,5 tahun. Hasil simulasi tersebut menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi kelayakan investasi bukanlah tingginya biaya operasional, melainkan rendahnya pendapatan akibat tingkat keterisian penumpang yang masih rendah. Oleh karena itu, keberlangsungan layanan Bus Trans Jogja Rute 14 saat ini masih sangat bergantung pada dukungan subsidi pemerintah

serta upaya peningkatan jumlah penumpang melalui perbaikan kualitas pelayanan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut saran yang diajukan kepada pihak – pihak terkait:

1. Operator

Perlu dilakukan peningkatan keteraturan pelayanan melalui penyesuaian jadwal operasional dan penambahan armada menjadi minimal 3 unit kendaraan sesuai hasil perhitungan kebutuhan armada. Penambahan armada tersebut diharapkan mampu menurunkan headway menjadi sekitar 30 menit sehingga waktu tunggu penumpang dapat berkurang. Selain itu, operator perlu meningkatkan kualitas informasi pelayanan melalui sistem informasi kedatangan bus secara real-time, baik melalui aplikasi maupun media informasi di halte. Perawatan armada secara berkala juga perlu terus dilakukan untuk menjaga aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang.

2. Pemerintah Daerah DIY dan Dinas Perhubungan Provinsi DIY

Pemerintah daerah disarankan untuk tetap mempertahankan dukungan subsidi terhadap pengoperasian Bus Trans Jogja Rute 14 mengingat hasil analisis menunjukkan bahwa layanan ini belum layak secara finansial, namun tetap memiliki fungsi sosial sebagai penyedia akses transportasi publik. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pola pelayanan dan potensi bangkitan serta tarikan perjalanan di sepanjang koridor rute untuk meningkatkan jumlah pengguna layanan. Upaya promosi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya pelajar, mahasiswa, dan pekerja yang merupakan kelompok pengguna dominan, juga perlu ditingkatkan guna mendorong peningkatan *load factor*.

3. Penelitian Selanjutnya

Dapat dilakukan kajian mengenai penggunaan armada dengan kapasitas yang lebih sesuai terhadap tingkat permintaan aktual pada Rute 14, serta analisis skenario peningkatan jumlah penumpang yang lebih rinci untuk mengetahui strategi paling efektif dalam meningkatkan pendapatan operasional layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. P., Syafwar, F., & Rafiola, R. H. (2025). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Prokrastinasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. 03(04), 1872–1879.
- Binovan, F. I., Simangunsong, J. E., & Rahman, T. (2022). *Evaluasi Kinerja Operasional dan Pelayanan pada Angkutan Kota (ANGKOT) Trayek F Kota Samarinda*. 6(November), 52–60.
- Diasa, I. W., Bagus, I., Indramanik, G., & Kariana, I. G. A. (2025). *Analisis Investasi Alat Transportasi Angkutan Material Galian C*. 14(2), 135–141.
- Dzikri Pradana, D., Moektiwibowo, H., & Indramawan, D. (2025). *Evaluasi Kelayakan Investasi antara Bus Listrik dan Bus Konvensional di PT.Sym*. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/1575>
- Firdausi, M., Hafizah, N. El, Sekartadji, R., & Istiono, H. (2020). *Analisis Kemampuan dan Kemauan Membayar (ATP – WTP) Penumpang Bus Kota Rute Purabaya - Bratang*. 1(1), 62–66.
- Hanafi, S. I., Gede, D., & Wibawa, S. (2024). *Analisi Kinerja Angkutan Umum Bus Trans Metro Dewata (Studi Kasus : Koridor 2B Terminal Ubung - Bandara Ngurah Rai)*. 13(1), 83–89.
- Kennyzyra, M., Nindyo Cahyo Kresnanto, & Rizki Budi Utomo. (2024). Dampak Penerapan Integrasi Antarmoda Angkutan Umum terhadap Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Trans Jogja Trayek 6A, 6B, dan 15. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 3(4), 20–26. <https://doi.org/10.55606/juprit.v3i4.4295>
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Trayek Tetap Dan Teratur (2002).
- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 526/Kep/2024 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Angkutan Perkotaan Trans Jogja (2024).
- KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.2752/AJ.206/DRJD/2020 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan (2021).
- Kresnanto, N. C. (2022). *Kajian Karakteristik dan Pola Perjalanan Penumpang Angkutan Umum Perkotaan (Studi Kasus : Angkutan Perkotaan Yogyakarta)*. 122–132.
- Kurniawan, G. P., Zahra Shalikhah, S., Shofiati, H., Azizah, N. N., & Mochtar, M. (2021). *Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/index>
- Laporan Operasional Olah Data Trans Jogja Bulan Desember 2025 (Issue 30). (2025).
- Lestari, I. A., & Nusa, Y. (2023). *Analisis Evaluasi Tarif Angkutan Umum*. 7(1), 1–23.
- Marsikun, I. M., Zaelani, A., Faozanudin, M., & Kurniasih, D. (2023). *Implementasi Program Buy The Service Kementerian Perhubungan Pada Transportasi Massal Di Kabupaten Banyumas*. 3, 5167–5180.
- Ngurah, G., Jaya, P., Kaki, P., Pendahuluan, I., Sistem, P., & Umum, A. (2022). *Analisis Fungsi Halte Dalam Sistem Transportasi Perkotaan Kota Bogor*. 23, 1–12.

- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum Di Provinsi DIY, 1 (2008).
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Sistem Angkutan Perkotaan Trans Jogja, 1 (2024).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Pub. L. No. 15 (2019).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/129467/permenhub-no-15-tahun-2019>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan, Pub. L. No. 74 (2014).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/5516/pp-no-74-tahun-2014>
- Permana, A. W., & Puspasari, N. (2023). Analisa Biaya Operasional Kendaraan pada Angkutan Umum Bus Akibat Pandemi Covid-19 (Trayek Palangkaraya – Pangkalanbun). *Rekayasa Sipil*, 17(1), 1–6.
<https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil.2023.017.01.1>
- Pramesti, D., Luh, N., Jeni, P., Aurum, D., Raharjo, K., & Dwipayana, A. D. (2024). *Efektivitas Penggunaan Moda Transportasi Umum Dengan Kendaraan Pribadi*. 2(1), 6–16.
- Prima, G. R. (2020). *Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan di Kota Tasikmalaya*. 6(2), 129–140.
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). *Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT)*. 11(1).
- Purwanza, S. W., Ardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., Fadillah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T. H., Tondok, S. B., Prisusanti, R. D., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Kombinasi. In *ペインクリニック学会治療指針 2*.
- Qhorib, M. N., Diana, V., & Anggorowati, A. (2023). *Evaluasi Kinerja Bus Trans Jogja Jalur 15*. 2(3).
- Rahayu, S., Dewi, U., & Ahdiyana, M. (2013). *Pelayanan Publik Bidang Transportasi bagi Difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 10(2), 108–119.
- Rahmat, A. F., Lating, A., Tan, F., Pora, S., & Rahmanto, F. (2023). *Infrastruktur Halte Transjogja , Sudahkah Inklusif? Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta*. 5(1), 22–32.
- Sadika, P. H., Neyland, J. S. C., & Sutrisno, A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Kualitas Pelayanan Dengan Metode Customer Satisfaction Index (Csi). *Jurnal Tekno Mesin*, 9(2), 52–61.
<https://doi.org/10.35793/jtmu.v9i2.48746>
- Saputri, I. A., Handayani, A. T., & Astutik, H. P. (2024). *Evaluasi Kinerja Angkutan Bus Trans Jogja Trayek11*. 11(1), 1–8.
- Soeparyanto, T. S., Statiswaty, Arsyad, L. O. M. N., & Masikki, S. M. H. (2023). *Kinerja Angkutan Umum Penumpang Perkotaan di Kota Kendari*. 23(2), 93–102.
- Suryadwanti, N., & Seonha, L. (2022). *Kajian Alternatif Peningkatan Kinerja Jaringan Bus TransJogja : Lesson-learned Transformasi Sistem Bus di Korea Selatan*. 18(1).
- Tantry, C. A., Shofwan, M., & Cahyono, D. (2022). *Jurnal Anggapa Analisis Tarif Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Kelas Ekonomi Jurusan Surabaya -*

- Malang Dengan Metode Pacific Consultant International (PCI) Studi Kasus : Terminal Purabaya Bungurasih - Terminal Arjosari. 1(April), 1–10.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (2009).*
- Utomo, R. B., & Winarno, S. (2023). *Analisis Fluktuasi Jumlah dan Karakteristik Penumpang Bus Trans Jogja Kondisi Sebelum , Selama , dan Setelah Covid-19. 28(2), 115–126.*
- Veronica, Suryobuwono, A. A., Hardini, A., & Transportasi, I. (2025). *Analisis Kebutuhan Armada Bus Dalam Trayek dan Waktu Tunggu Pada Terminal Kedatangan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Berdasarkan Headway dan Waktu Sirkulasi. 3(3), 122–135.*
- Yusufi, M. F., Waloejo, B. S., Rini, I., & Ari, D. (2023). *Evaluasi Kinerja Operasional dan Pelayanan BRT Trans Jogja Trayek 2A. 12(April), 227–236.*